

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
AGRESIVITAS SISWA DI SD NEGERI CINANGSI 04
KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh :
ORIZA SATIVA
NIM. 1917405049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Oriza Sativa
NIM : 1917405049
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan agresivitas Siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Oriza Sativa

Nim. 1917405049

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

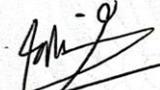
Skripsi Berjudul :

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS
SISWA SD NEGERI CINANGSI 04 KECAMATAN GANDRUNG MANGU
KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh: Oriza Sativa, NIM: 1917405049, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

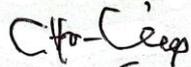
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

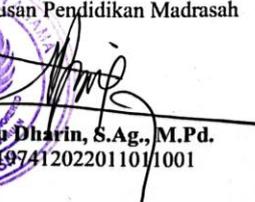

Dr. Fatmahan Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198906052015031003


Irma Dwi Tantri, M.Pd.I.
NIP. 199203262019032023

Penguji Utama,


Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 198112212009011008

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN PROF. K. H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koneksi terhadap penulisan skripsi dari:

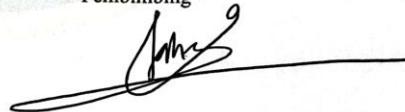
Nama : Oriza Sativa
NIM : 1917405049
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PGMI
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Agresivitas Siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 10 Januari 2024

Pembimbing -



Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I

NIP. 19890605 201503 1 003

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
AGRESIVITAS SISWA SD NEGERI CINANGSI 04
KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP**

ORIZA SATIVA

NIM. 1917405049

Abstrak: Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah adakah hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan terhadap Pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 42. Metode pengumpulan datanya menggunakan: kuesioner dan Dokumentasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi yang digunakan adalah SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten cilacap. Objek yang diteliti yaitu Pola asuh otoriter, permisif, demokratis dan agresivitas . Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Dari hasil penelitian, pola asuh otoriter permisif, demokratis memiliki nilai signifikansi $<0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis ada hubungan secara signifikan secara stimulant artinya (H_0) diterima dan (H_a) ditolak SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Kata Kunci: Agresivitas, pola asuh, otoriter, permisif, demokratis

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE AND
AGGRESSION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT
CINANGSI 04 PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL,
GANDRUNGMANGU SUBDISTRICT, CILACAP REGENCY**

ORIZA SATIVA

NIM. 1917405049

Abstract:

The problem addressed in this research is whether there is a relationship between parenting styles and the level of aggression in students at SD Negeri Cinangsi 04, Gandrungmangu District, Cilacap Regency. This study aims to determine a significant relationship between parenting styles and student aggression at SD Negeri Cinangsi 04, Gandrungmangu District, Cilacap Regency. The research involves 42 respondents, and data collection methods include questionnaires and documentation. The research methodology is quantitative, and the location is SD Negeri Cinangsi 04, Gandrungmangu District, Cilacap Regency. The objects of study are authoritarian, permissive, and democratic parenting styles, as well as aggression. The technique of sampling used is random sampling. From the research results, authoritarian, permissive, and democratic parenting styles have a significance value of <0.05 . It can be concluded that there is a significant relationship between authoritarian, permissive, and democratic parenting styles in a stimulant manner, meaning that the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected in SD Negeri Cinangsi 04, Gandrungmangu Subdistrict, Cilacap Regency.

Keywords: Aggressiveness, Authoritarian, Democratic, Parenting, Permissive.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

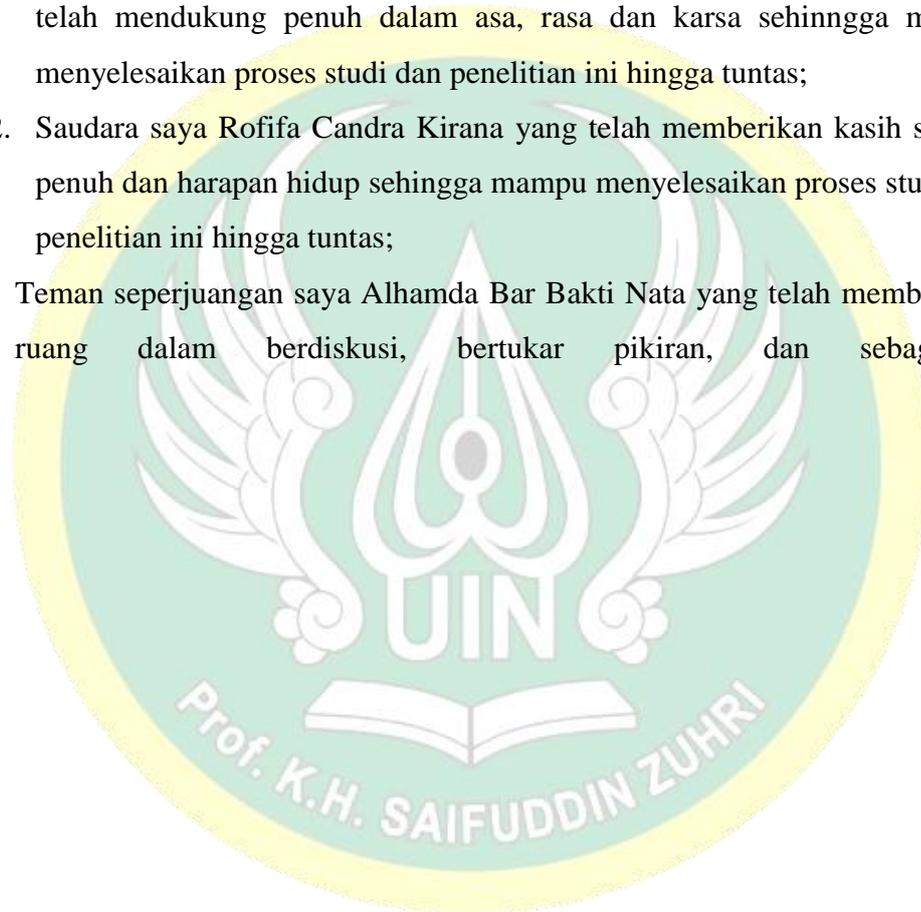
(QS. Albaqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam atas rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala rasa syukur dan terimakasih. Suksesnya peneliti mempersembahkan ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sistaufan dan Ibu Budi Murti Rahayu yang telah mendukung penuh dalam asa, rasa dan karsa sehingga mampu menyelesaikan proses studi dan penelitian ini hingga tuntas;
2. Saudara saya Rofifa Candra Kirana yang telah memberikan kasih sayang penuh dan harapan hidup sehingga mampu menyelesaikan proses studi dan penelitian ini hingga tuntas;
3. Teman seperjuangan saya Alhamda Bar Bakti Nata yang telah memberikan ruang dalam berdiskusi, bertukar pikiran, dan sebagainya



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hdayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya penulis ini ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun material. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini disamping itu izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan.

Skripsi ini berjudul Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan agresivitas Siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing Sripsi;
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I, selaku Koordinator Peogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Definisi Operasional.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian Terkait	14
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis penelitian	19
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	19
C. Konteks Penelitian.....	22
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Analisis Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Karakteristik Responden	30
B. Distribusi Tanggapan Responden.....	31
C. Hasil Penelitian.....	34
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait.....	16
Tabel 2. Indikator Penelitian.....	21
Tabel 3. Perhitungan Samping.....	23
Tabel 4. Kategori Jawaban dan Cara Pensekoran Kuesioner.....	25
Tabel 5. Komposisi Responden Berdasrkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 6. Komposisi Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	34
Tabel 7. Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Otoriter.....	35
Tabel 8. Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Permisif.....	36
Tabel 9. Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Demokratis.....	37
Tabel 10. Distribusi Tanggapan Responden Variabel Agresivitas.....	37
Tabel 11. Validitas variabel pola asuh otoriter.....	38
Tabel 12. Validitas variabel pola asuh permisif.....	38
Tabel 13. Validitas variabel pola asuh demokratis.....	38
Tabel 14. Validitas variabel Agresivitas.....	39
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas.....	41
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	41
Tabel 19. Hasil Uji Multikolineritas.....	43
Tabel 20. Hasil korelasi.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	54
Lampiran 2. Daftar Reponsen	57
Lampiran 3. Hasil Tabulasi Pola Asuh Otoriter.....	59
Lampiran 4. Hasil Tabulasi Pola Asuh Permisif.....	61
Lampiran 5. Hasil Tabulasi Pola Asuh Demokratis.....	63
Lampiran 6. Hasil Tabulasi Agresivitas.....	65
Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal.....	67
Lampiran 8. Surat Ijin Riset Individu	68
Lampiran 9. Surat Feedback Sekolah.....	69
Lampiran 10. SKL lulus Komprehensif.....	70
Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	71
Lampiran 12. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	72
Lampiran 12. Sertifikat Lulus KKN.....	73
Lampiran 13. Sertifikat Lulus PPL	74
Lampiran 14. Sertifikat Lulus Aplikom	75
Lampiran 14. Sertifikat Lulus BTA PPI.....	76
Lampiran 15 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga ialah forum pertama anak mengenal lingkungan dimana anak mulai berinteraksi, sehingga perkembangan kepribadian anak sangat memiliki hubungann dengan keluarga, khususnya orangtua¹. Menurut M. Djawad Dahlan bahwa keluarga sendiri memiliki fungsi dasar memberikan rasa nyaman, aman dan memiliki rasa kasih sayang dalam mengembangkan hubungan baik di anggota keluarga. Hubungan yang baik dalam keluarga tidak hanya sebatas perasaan tapi juga termasuk pemeliharaan, tanggungjawab, pemahaman serta keinginan untuk terus mengembangkan keharmonisan didalamnya². Tentunya, keluarga yang sehat dengan pola asuh yang tepat dalam sebuah keluarga akan membentuk sebuah keluarga dengan lingkungan yang kondusif³.

Perkembangan kepribadian anak tak terlepas dari pola asuh orang tua, Adristinindya dan Santoso mengatakan pola asuh merupakan segala cara bentuk interaksi ysng terdiri dari merawat, menjaga, mendidik, membimbing, membantu, mendisiplinkan anak dengan tujuan anak dapat tumbuh sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan sekitarnya⁴. Hubungan yang terjalin orangtua dengan anak memberikan warna dalam perilaku anak, dimana anak akan belajar menguasai suatu kompetensi dengan menirukan atau mengamati orang tua dan lingkungan sekitarnya, apabila orangtua mendidik anak dengan penuh kasih sayang, maka anak juga akan tumbuh dengan penuh kasih sayang, demikian pula

¹ Susmiati, dkk, *Tingkat Agresivitas Anak Usia 4-5 Tahun Pada Keluarga Dengan Keluarga Dengan Pola Asuh Kekerasan di PAUD Khodijah Asyiyah Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*, Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.6 No.1 (Februari, 2020), hlm. 77

² D. Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Remaja Rasdokarya, 2004), hlm 24

³ Dey Siswanto, *Anak di Persimpangan Perceraian Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), hlm 8

⁴ Anniez Rachmawati Musslifah, dkk, *Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak*, Jurnal Talenta Psikologi, Vol XVI No. 2, (2021), hlm. 14

jika anak dibesarkan dengan pola asuh yang keras, maka anak akan menjadi individu yang keras⁵

Nurhayanti, dkk mengatakan bahwa penerapan pola asuh orang tua terdapat beberapa jenis, dinya: Pertama, sikap otoriter yaitu ingin menang sendiri tanpa mendengarkan pendapat anak, hal ini akan menjadikan anak tumbuh dengan rasa takut, tidak percaya diri, tidak berharga sehingga anak sulit bersosialisasi. Kedua, sikap permisif yaitu orang tua yang cenderung membebaskan anak, tidak pernah melarang, memanjakan, dan selalu menuruti kemauan anak, dengan adanya hal tersebut anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang diluar dari keluarga. Ketiga, orang tua yang terlalu menuntut anak dan berambisi dalam mencapai suatu keinginan orangtua, sehingga anak merasa tertekan, frustrasi takut gagal.. Keempat, orang tua yang biasa membandingkan anak dengan anak lainnya, hal tersebut dapat menuhkan pribadi anak yang mudah curiga dan persaingan tidak sehat. Dan yang terakhir, sikap orangtua yang demokratis, yaitu orang tua yang dapat mengarahkan anak sebagai makhluk social sesuai dengan nilai dan norma yang ada pada masyarakat sehingga anak akan mendapatkan kondisi mental yang stabil dan sehat⁶.

Dari penjelasan tersebut betapa perlunya pola asuh terhadap seorang anak, anak bukan hanya penyejuk hati, namun cobaan bagi kedua orang tuanya, sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-Anfal [8]: 28: Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar.”

Dari beberapa penerapan pola asuh anak, berdampak positif bagi anak yaitu anak mudah beradaptasi dengan lingkungan yang ditempatinya. Selain dampak positif, pola asuh juga dapat menimbulkan dampak negative, seperti terjerumus pada perilaku yang agresif yaitu mudah

⁵ Qonitah Shalihatun Bustani, 2019, *Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Berhadapan Hukum (ABH) Perspektif Psikologi keluarga Islam*, (skripsi), hlm 3

⁶ Anniez Rachmawati Musslifah, dkk, *Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak*, Jurnal Talenta Psikologi, Vol XVI No. 2, (2021), hlm. 7-9

mencelakai dan melukai orang lain⁷. Menurut Harbert, agresivitas merupakan segala tindakan penyelewengan social dengan menyebabkan luka fisik maupun psikis kepada oranglain maupun merusak benda sekitar⁸. Agresivitas anak juga dapat ditemukan pada lingkungan sekolah. Agresivitas siswa dalam ilmu psikologi merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan keinginannya yang cenderung merusak, mengganggu, menyakiti orang lain⁹.

Perilaku agresif biasanya muncul karena seorang siswa tidak mendapat sesuatu yang diinginkannya, dengan begitu siswa meluapkan melalui tindakan emosional baik melalui verbal maupun non verbal. Dampak dari perilaku agresif siswa pada teman sebayanya adalah sakit fisik, bisa berupa memar maupun luka, selain sakit fisik dampak dari adanya perilaku agresif juga dapat memhubungkan prestasi akademik siswa, sulitnya berkonsentrasi dalam belajar dan juga menurunnya interaksi sosial dengan teman sebayanya¹⁰.

Rizka Ausrianti dan Rifka Putri Andayani memaparkan hasil penelitiannya di SD 16 Surau Gadang, menunjukkan bahwa sebanyak 55,6% siswa mengalami perilaku agresif dari teman sebayanya. Faktor yang memhubungkan agresivitas siswa salah satunya adalah orang tua. Orang tua kurang memahami tumbuh kembang anak, misalnya orang tua memaksa kehendaknya sedangkan anak belum tentu bisa mewujudkan keinginan orang tuanya, kemudian faktor pengalaman dari orang tua, adanya kekerasan yang dilakukan orangtua kepada anak akan menjadikan ingatan yang akan dibawa hingga dewasa. Dari kedua faktor tersebut

⁷ Marchelino Nick Salenussa dan Christiana Hari Soetjningsih, Pola Asuh Otoriter (Authoritarian dan perilaku Agresif Pada Siswa di Salah Satu SMA di Maluku Tengah), *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2 No. 3, (2022), hlm. 1085

⁸ Sulistiyowati Budikuncoroningsih, 2017, Hubungan Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Dengan agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda, (Skripsi), hlm. 1

⁹ Hengki Wijaya dan Arismunandar, *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2021), hlm

¹⁰ Rizka Ausrianti dan Rifka Putri Andayani, 2022, Hubungan Kekerasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah, *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, Vol. 5 No. 1, hlm 57

adalah pencetus anak melakukan perilaku agresif, karena anak sejatinya adalah pribadi yang mudah mengingat dan meniru¹¹.

Fenomena yang terjadi saat ini di SD Negeri Cinangsi 04 memperlihatkan adanya perilaku agresivitas di lingkungan sekolah. Perilaku agresif yang dilakukan siswa kerap muncul ketika siswa mengalami kegagalan dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkan, dengan itu timbullah luapan emosi siswa baik melalui kekerasan fisik berupa menyakiti dengan menimbulkan luka maupun kekerasan emosional berupa tindakan *bullying*, mencaci, memarahi, kurangnya rasa menghargai pendapat temannya dan rasa hormat kepada guru yang dinilai masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas VI di SD Negeri Cinangsi 04 mengatakan bahwa guru sebagai pengajar tentunya mencari tau latar belakang setiap siswanya dengan cara berkomunikasi langsung bersama orang tua siswa. Dengan perbedaan latar belakang tiap siswa menunjukkan bahwa hubungan pola asuh dengan sifat agersifitas siswa sangat memberikan hubungan yang besar. Seorang siswa yang dibesarkan dengan penuh kasih sayang akan menghasilkan pribadi yang peduli dengan lingkungan sekitarnya, begitupun sebaliknya dari sebagian keluarga yang kurang harmonis, menjadikan anak yang mudah marah, membangkang, dan suka melukai orang lain. Perilaku agresif ini ditandai dengan seseorang siswa yang memberontak baik kepada orang tua, guru, sekolah bahkan kepada teman sebayanya. Mungkin perlakuan yang seringkali terjadi disekolah adalah kurang menghargai siswa kepada guru dan kerap terjadinya *bullying* di kelas.

Pendapat tersebut dikuatkan oleh salah satu siswa berinisial SMD kelas VI di SD Negeri Cinangsi 04 dengan kesimpulan bahwa kebiasaan orang tua yang suka membanding-bandingkan dengan siswa lain membuatnya kesal sehingga melampiaskannya dengan *mem-bully*

¹¹ Rizka Austrianti dan Rifka Putri Andayani, 2022, Hubungan Kekerasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah, Jurnal Kesehatan Mercusuar, Vol. 5 No. 1 hlm 59-60

beberapa siswa yang menurutnya lemah, baik dari segi fisik maupun mental.

Selain itu dengan hasil observasi yang memperlihatkan beberapa siswa mendapat perlakuan yang kurang baik oleh temanya. Sebagaimana kelas rendah memperlihatkan sisi agresifnya dengan perlakuan fisik seperti suka memukul, menarik pakaian teman hingga korban menangis. Sedangkan pada siswa kelas tinggi seringkali memperlihatkan sikap agresivitasnya berupa agresivitas verbal seperti, mencaci, memandang rendah teman dan orang tuanya terus-menerus, sehingga korban merasa terbully dan menjadi pendiam.

berdasarkan penjelasan dan fenomena permasalahan diatas, subjek menjelaskan bahwa sifat dirinya sangat terhubungan dari cara orang tua mendidiknya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih jelasnya terkait ada atau tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitasanak, dan peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS SISWA DI SD NEGERI CINANGSI 04 KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

C. Definisi Operasional

1. Pola Asuh

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti cara kerja atau model sedangkan asuh berarti menjaga, merawat, mendidik, membimbing, dsb. Gunarsa mengatakan bahwa pola asuh merupakan model pendidik untuk mendidik anaknya dengan bagaimana pendidik memperlakukan

anak didiknya. Yang dimaksud pendidik disini adalah orang tua terutama Ayah dan Ibu. Menurut Harlock pola asuh dibagi menjadi 3, dinya:

a. Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter adalah orang tua memiliki keputusan mutlak, tidak bisa dibantah, anak harus selalu patuh dan tidak boleh bertanya.

b. Pola Asuh Permisif

Pada pola asuh ini memiliki ciri menonjol yaitu terlalu memanjakan anak, dan membebaskan setiap keputusan anak.

c. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis yaitu cara orang tua membimbing anak dengan kooperatif, dan pengambilan keputusan dilakukan dengan fleksibel artinya anak tetap diarahkan dan belajar untuk bertanggungjawab pada setiap keputusannya¹²

2. Agresivitas

Raviyoga dan Marheni berpendapat mengenai Agresivitas merupakan perilaku yang dilakukan seseorang secara sadar dengan melukai fisik maupun psikis orang lain maupun dirinya sendiri. Semakin tinggi agresivitas seseorang maka semakin tinggi pula perilaku agresif yang dilampiaskan seperti menghujat, membangkang, melukai fisik, dengan begitu akan memunculkan permusuhan dilingkungannya. Anak yang tidak mampu mengelola sosio-emosionalnya dengan baik akan mengarahkan perilaku negative seperti memunculkan sikap agresif anak¹³.

3. SD Negeri Cinangsi 04

¹² I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Badung: Nilacakra, 2021), hlm. 8

¹³ Triyas Agil Sulistianingsih, dkk, 2022, *Perilaku Agresivitas pada Remaja: Menguji Peranan Kematangan Emosi dan Kohesivitas*, Jurnal of Psychological Research, vol 2 no 4, hlm 782

SD Negeri Cinangsi 04 berlokasi di jl. Raya Cinangsi Barat RT 2 RW 7 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. **SD Negeri Cinangsi 04 terakreditasi “B”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan Agresivitas pada siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kaitan pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi wawasan mengenai pola asuh orang tua dan agresivitas siswa yang nantinya bisa digunakan jika sudah menjadi guru.

2) Bagi Orang Tua

Dapat menambah wawasan kepada orang tua mengenai pola asuh orang tua dan agresivitas siswa karena keduanya memiliki peran penting dalam membentuk sikap seorang anak.

3) Bagi Guru

Menambah pengetahuan mengenai pola asuh dan agresivitas siswa yang nantinya dapat membantu guru dalam mempermudah melakukan proses pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk melakukan penelitian yang sistematis, struktur penelitian harus diklasifikasikan. Struktur penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini adalah Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, definisi konseptual, pernyataan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur penelitian. Kemudian dilanjutkan Bab II Kajian Teori yang terdiri dari pengertian Pola Asuh orang tua, Kategori Pola asuh orang tua, Pengertian Agresivitas siswa, Jenis Agresivitas siswa, Faktor penyebab perilaku agresif, Dampak Agresivitas siswa. Selanjutnya Bab III Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Setelah itu adalah hasil pembahasan yang ditulis melalui Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data yang berisi gambaran umum hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa. Dan yang terakhir adalah Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembahasan Pola Asuh Orangtua

Secara Etimologi pola asuh berasal dari dua kata yaitu “pola” dan “asuh”. Pola merupakan bentuk, model maupun corak. Sedangkan asuh artinya pemimpin, pembimbing maupun pengelola. Matsumo menyatakan bahwa orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk dasar perilaku bagi anaknya. Tanpa disadari, anak akan meniru kebiasaan orang tua dengan cara melihat, memperhatikan, menilai. Dengan demikian pengaruh orang tua akan membentuk konsep diri pada anak¹⁴.

Menurut Singgih D Gunarsa ahli psikologi dan sosiologi mengemukakan bahwa pola asuh ialah bentuk gambaran dalam mendidik anak yang digunakan orang tua¹⁵. Sejalan dengan pendapat tersebut, Casmini juga menyampaikan bahwa Pola Asuh orang merupakan cara orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan anak dalam proses pendewasaan sehingga anak dapat tumbuh sejalan dengan nilai dan norma yang ada pada masyarakat¹⁶.

Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan cara orang tua mendidik anak agar anak tumbuh sesuai dengan nilai dan norma yang ada pada masyarakat.

¹⁴ Yayah Rokayah, Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh), (Dunia Akademisi, 2022) hlm 234

¹⁵ Popy Puspita Sari , Sumardi, Sima Mulyadi, 2020, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.4 No. 1, hlm 159

¹⁶ Fredericksen Victoranto Amseke, Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (Cilacap: Media Pustaka Indo, 2023), hlm 55

2. Tipe-tipe Pola Asuh Orang Tua

Hurlock membagi pola asuh menjadi:

1) Pola Asuh Otoriter

Pada pola asuh otoriter, orang tua sangat mengutamakan kedisiplinan dan aturan kepada anak, biasanya orang tua yang mendidik anak dengan otoriter justru lahir pada pola asuh yang ketika kecil sering mendapat hukuman fisik baik dari orang tua maupun guru. Yang menjadi ciri utama pola asuh otoriter adalah orang tua memiliki keputusan mutlak, tidak bisa dibantah, anak harus selalu patuh dan tidak boleh bertanya.

Indikator Pola asuh Otoriter sebagai berikut:

- a) Adanya peraturan ketat yang dibuat oleh orangtua,
- b) Anak tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.
- c) Semua aturan wajib dipatuhi oleh anak
- d) Adanya hukuman fisik maupun verbal
- e) Pujian maupun hadiah jarang diberikan kepada anak

2) Pola Asuh Permisif

Tipe pola asuh permisif yaitu sering memanjakan anak, selalu memberikan kebebasan penuh kepada anak dalam mengambil suatu keputusan, jarang memberi hukuman ketika anak melakukan kesalahan.

Indikator pola asuh permisif sebagai berikut:

- a) Adanya kebebasan anak tanpa adanya aturan yang dibuat orang tua
- b) Meski berperilaku sosial yang baik, anak tidak mendapat hadiah maupun pujian dari orangtua
- c) Apabila melanggar aturan, anak tidak diberikan hukuman
- d) Kurangnya control orang tua dalam perilaku anak di kehidupan sehari hari.

3) Pola Asuh Demokratis

Pada pola asuh tipe ini, orang tua hadir sebagai memiliki keseimbangan dalam mendidik anak yang artinya memberikan aturan namun gaya lebih fleksibel daripada tipe otoriter, pemberian kasih sayang dan kebutuhan anak yang terjamin dan memiliki pemikiran yang terbuka dalam ilmu parenting baru. Orang tua mendidik anak dengan memperlakukan anak sebagai teman tetapi juga memperlakukan sebagaimana orang tua memiliki otoriter didalamnya¹⁷.

Indikator pola asuh demokratis sebagai berikut:

- a) Anak diberi kesempatan untuk berpendapat
- b) Hukuman diberikan kepada anak apabila melakukan kesalahan
- c) Adanya apresiasi terhadap anak apabila melakukan sesuatu yang benar¹⁸

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu kunci sifat anak terbentuk. Anak akan secara tidak sadar akan membentuk karakter dan perilaku dengan cara mengamati, melihat, meniru perilaku dari orang tua. Pola asuh orang tua adalah cara orang tua dalam mendidik anak. Beberapa jenis pola asuh orang tua dinya adalah: pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis.

3. Kesalahan Dalam Mengasuh Anak

Orang tua sering kali tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan kesalahan dalam mengasuh anak mereka. Terkadang orang tua hanya terfokus kepada keinginan orang tua untuk menjadikan anaknya seperti apa yang mereka inginkan tanpa orang tua memahami keinginan atau perasaan dari anak tersebut. Jika anak tidak mampu untuk melaksanakan atau memenuhi keinginan

¹⁷ Fredericksen Victoranto Amseke, Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (Cilacap: Media Pustaka Indo, 2023), hlm 79-81

¹⁸ Diana widhi rachmawati. 2021. Teori Dan Konsep Pedagogik. (Cirebon:

orang tua maka anak akan terlihat buruk dihadapan orang tua. Namun, sebenarnya jika anak tidak mampu untuk memenuhi keinginan orang tua tidak serta merta anak yang salah, mungkin saja hal tersebut terlalu dipaksakan oleh orang tua itu sendiri.

4. Agresivitas Siswa (Y)

Pengertian Agresivitas berasal dari kata agresif. Wiyani mengatakan, perilaku agresif merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk melukai atau menyerang orang lain baik berupa tindakan fisik maupun psikis¹⁹.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Taylor menjelaskan bahwa Agresif adalah segala sesuatu tindakan dengan menyakiti orang lain²⁰

Buss dan Perry mengelompokkan agresivitas menjadi empat bagian yaitu:

a. Agresi Fisik

Agresi Fisik adalah bentuk perilaku motoric berupa melukai, menyakiti secara fisik. Misalnya memukul dan menyerang

b. Agresi Verbal

Agresi Verbal yaitu bentuk serangan yang diterima korban melalui kata kata yang dianggap menyakiti

c. Marah

Marah merupakan bentuk emosi yang ditunjukan dengan sikap kesal, hilang kesabaran dan mudah marah.

d. Benci

Merupakan bentuk curiga pada orang lain, iri dan merasa tidak adil dalam menjalani kehidupan.²¹

¹⁹ Lutfi Imanan Dianto; Novan Ardi Wiyani; Mukti Amin, 2021, Penanganan Siswa Berperilaku Agresif di SD Negeri Karangreja 2 Kutasari Purbalingga, Jurnal Kependidikan, Vol 9 No 2, hlm. 270

²⁰ Karyanti, Dance Counseling, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, hlm. 7 26, hlm 9

²¹ Ahmad Saifuddin. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media. Hlm. 42

Faktor yang memhubungani Agresivitas:

Perilaku agresif muncul karena adanya rasa marah pada seseorang, faktor faktor yang menyebabkan agresivitas sebagai berikut:

a. Frustrasi.

Frustrasi terjadi karena adanya suatu keinginan yang terhambat dalam mewujudkannya, frustrasi dapat mengarah ke tindakan agresif sebagai reaksi individu melampiaskannya untuk menutupi frustrasi yang dialaminya.

b. Gangguan berpikir,

Gangguan berpikir adalah pemikiran tidak baik yang dapat menyebabkan seorang anak mengeluarkan kata kasar, menghina, mengejek dan marah marah.

c. Gangguan emosional,

Gangguan emosional terjadi dimana seorang anak mengalami kondisi yang kurang menyenangkan maka perasaan tersebut dilampiaskan dengan perilaku agresi melalui bentuk maupun objek tertentu,

emosi dikaitkan dengan suatu kondisi baru dengan tekanan social maupun tingkat kepercayaan diri pada anak.

d. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor utama pembentuk kepribadian seorang anak, keadaan keluarga dapat dirasakan oleh anak melalui sikap orang tua yang sangat berarti bagi anak

e. Teman sebaya,

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya teman sebaya juga sangat berperan penting adanya perilaku seorang anak. Teman sebaya dapat membawa hubungan positif bagi anak yaitu anak dapat belajar mengembangkan diri dan

berkreativitas bersama teman-temannya, namun ada juga teman yang membawa hubungan negative apabila anak berteman dengan lingkungan yang kurang baik seperti anak yang suka berkelahi.

f. Sekolah,

Freiberg mengatakan bahwa iklim sekolah dapat memiliki hubungan pembelajaran yang sehat, begitu sebaliknya jika iklim sekolah yang negative akan menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran

g. Lingkungan,

Lingkungan secara fisik juga memhubungani perilaku seseorang karena didalamnya terdapat nilai, norma dan kebiasaan masyarakat dalam bersosialisasi²²

Perilaku Agresif dapat berdampak pada kelangsungan prestasi akademik disekolah. Perilaku agresif tidak hanya merugikan dirinya sendiri, tapi orang disekitar juga merasa terganggu dan tidak fokus dalam melakukan proses pembelajaran

Selain pada pendidikan, anak-anak yang menjadi korban agresivitas biasanya akan menjadi pribadi yang sensitive. Korban dari agresivitas siswa akan menghindari dirinya untuk menghadapi pelaku, hal ini sangat berbahaya karena ketika korban agresivitas menemui masalah akan diselimuti dengan rasa takut dan memilih mengisolasi dirinya sendiri atau lari dari masalah²³.

B. Penelitian Terkait

Pertama, Adyin Whan Sandy (Universitas Islam Negeri, 2022) tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adakah hubungan pola asuh orang tua dengan akhlak siswa kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Watulimo Trenggalek Jawa Timur. Hasil dari

²² Putri Rahmaning Sekar, 2021, Faktor-faktor yang memhubungani agresivitas remaja, Psyche 165 Journal, Vol 14 No 1, hlm 29-30

²³ Karyanti, Dance Counseling, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, hlm.17

penelitian ini adalah pola asuh orang tua memiliki hubungann positif dengan akhlak siswa artinya, semakin kuat pola asuh yang diberikan, maka akhlak siswa juga akan semakin meningkat²⁴. Namun pada penelitian ini lebih mengacu kepada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Kedua, Sylvia Utari (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno, 2021) tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan minat belajar anak usia 6-8 tahun di desa Ujanmas Lama. Hasil dari penelitian menunjukkan pola asuh orang tua memiliki hubungann positif denagn minat belajar anak usia 6-8 tahun di desa Ujanmas Lama. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin diperhatikannya pola asuh orang tua maka minat belajar anak usia 6-8 akan semakin meningkat²⁵. Namun disini peneliti melakukan penelitian lebih mengacu kepada hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Ketiga, Egita (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan karakter anak usia dini di TK ABA 05. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak usia dini²⁶. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah lebih mengacu pada pola asuh orang tua dengan tingkat at agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Penelitian terkait merupakan penelitian yang sebelumnya pernah dibuat dan dianggap cukup relevan dengan penelitian ini serta dapat

²⁴ Adyin Whan Sandy, 2022, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Akhlak siswa Kelas VIII dan IX di Madrasah TsanawiyahAl Burhan Watulimo Trenggalek Jawa Timur, (skripsi), hlm. 65

²⁵ Sylvia Utari, 2021, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Anak Usia 6-8 Tahun di desa Ujanmas Lama Kabupaten Muara Enim, (skripsi) hlm 84

²⁶ Egita, 2021, Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA 05, (skripsi), hlm. 68

digunakan peneliti untuk menjadi referensi dalam penelitian yang akan dibahas. Berikut tabel perbandingan penelien terkait dengan penelitian yang akan dibawah:

Tabel 1
Penelitian Terkait

No	Judul, nama peneliti, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Akhlak siswa Kelas VIII dan IX di Madrasah TsanawiyahAl Burhan Watulimo Trenggalek Jawa Timur.</i> (Adyin Whan Sandy, 2022)	Variabel independent memiliki kesamaan yaitu pola asuh orang tua	Terdapat perbedaan di tempat dan waktu penelitian. Pada penelitian terkait memiliki perbedaan pada variabel dependennya yaitu akhlak siswa. Sedangkan focus penelitian yang akan dibahas adalah menggunakan variabel Agrsivitas
2.	<i>Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Belajar Anak Usia 6-8 Tahun di desa Ujanmas Lama Kabupaten Muara Enim.</i> (Silvya Utari, 2021)	Variabel independent memiliki kesamaan yaitu pola asuh orang tua	Terdapat perbedaan di tempat dan waktu penelitian. Pada penelitian terkait memiliki perbedaan pada variabel dependennya yaitu Minat Belajar Anak. Sedangkan focus penelitian yang akan dibahas adalah menggunakan variabel

			Agrsivitas
3.	<i>Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA.</i> (Egita, 2021)	Variabel independent memiliki kesamaan yaitu pola asuh orang tua	Terdapat perbedaan di tempat dan waktu penelitian. Pada penelitian terkait memiliki perbedaan pada variabel dependennya Perkembangan Karakter Anak. Sedangkan focus penelitian yang akan dibahas adalah menggunakan variabel Agrsivitas

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga dapat diartikan dengan dugaan sementara untuk dibuktikan benar tidaknya penelitian tersebut yang harus diPengujian Hipotesis Secara Parsialerlebih dahulu²⁷.

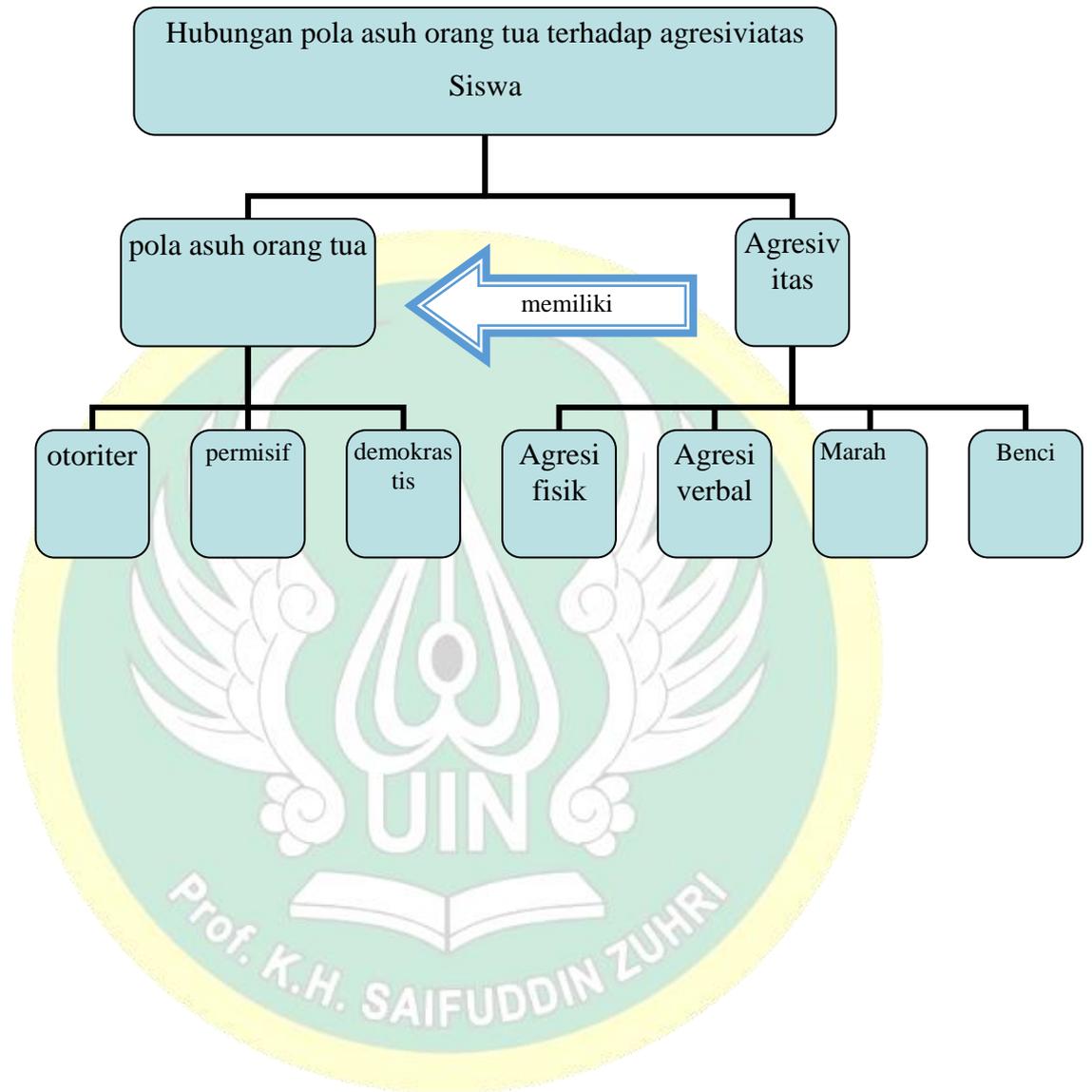
Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho :Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan sifat agresivitas siswa SD Negeri Cinangsi 04 kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Ha :Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan sifat agresivitas siswa kelas SD Negeri Cinangsi 04 kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

²⁷ Anggoro, Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), Hal 1.27

Gambar 1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode empiris dan pernyataan empiris. Pernyataan empiris merupakan suatu kasus yang terjadi secara real dan konkret yang kemudian secara kuantitatif diolah dalam bentuk angka. Pembuktiannya menggunakan data statistika meupun numeric. Maka dari itu, penelitian kuantitatif menganggap bahwa penelitian diteliti melalui pengukuran. Selain hal tersebut, evaluasi empiris juga merupakan salah satu faktor dalam melakukan penelitian kuantitatif. Evaluasi empiris digunakan sebagai pengukuran sejauh mana suatu fenomena atau dalam pengukuran memenuhi atau tidak standar dan norma yang berlaku²⁸

Dengan demikian peneliti mengukur ada tidaknya hubungan dengan menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena pola asuh orang tua dengan sifat agresivitas siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini mencakup variabel bebas (Independen) yaitu pola asuh orang tua (x) dengan sub variabel pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis. Untuk terikat (dependent) yaitu Agresivitas (y) dengan sub variabelnya adalah agresi fisik, agresi verbal, marah dan benci.

²⁸ Abigail Soesana; dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (softcopy, 2023)

https://books.google.co.id/books?id=z2O4EAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA4&dq=penelitian+kuantitatif&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kuantitatif&f=false

Variabel bebas adalah variabel yang menghubungkan variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dihubungkan variabel bebas²⁹.

2. Indikator Penelitian.

Tabel 2
Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub variable	Indikator
1.	Pola Asuh Orang Tua (x)	a. Otoriter (X1)	1) Adanya peraturan ketat yang dibuat oleh orangtua, 2) Anak tidak diberi kesempatan untuk berpendapat. 3) Semua aturan wajib dipatuhi oleh anak 4) Adanya hukuman fisik maupun verbal 5) Pujian maupun hadiah jarang diberikan kepada anak
		b. Permisif (X2)	1) Adanya kebebasan anak tanpa adanya aturan yang dibuat orang tua. 2) Meski berperilaku sosial yang baik, anak tidak mendapat

²⁹ Sangkot Nasution, 2017, *Variabel Penelitian*, Raudhah, Vol. 5, No. 2.

			<p>hadiah maupun pujian dari orangtua.</p> <p>3) Apabila melanggar aturan, anak tidak diberikan hukuman</p> <p>4) Kurangnya control orang tua dalam perilaku anak di kehidupan sehari-hari.</p>
		c. Demokratis (X3)	<p>1) Anak diberi kesempatan untuk berpendapat</p> <p>2) Hukuman diberikan kepada anak apabila melakukan kesalahan</p> <p>3) Adanya apresiasi terhadap anak apabila melakukan sesuatu yang benar</p>
2.	Agresivitas Siswa (Y)		<p>1) Memukul</p> <p>2) Menendang</p> <p>3) Mendorong</p>
	a. Agresi Fisik		<p>1) Berkata kotor</p> <p>2) Mencaci</p>
	b. Agresi Verbal		<p>1) Berkata dengan suara tinggi</p> <p>2) Mata melotot</p> <p>3) Napas tidak teratur</p>
	c. Marah		
	d. Benci		<p>1) Ingin mencelakai</p>

			2) Tidak menyukai sikap atau seseorang
--	--	--	--

C. Konteks Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan berlokasi di SD Negeri Cinangsi 04 kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai pada bulan Juli 2023.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Sugiono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah general yang dinya dari objek maupun subjek dengan karakteristik maupun kualitas tertentu untuk menjadi bahan teliti oleh peneliti. Maka dari itu populasi dapat berupa individu, benda, kejadian maupun karakteristik lainnya . Arikunto menyatakan bahwa untuk melakukan uji coba pengukuran dalam penelitian, setidaknya dibutuhkan minimal 30 responden, dengan 30 responden nilai akan mendekati kurva normal³⁰. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Mengukur sampel merupakan cara dalam menentukan besarnya sampel dalam melakukan penelitian. Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya³¹. SD negeri Cinangsi 04 Kecamatan gandrungmangu kabupaten Cilacap memiliki 6 kelas dengan jumlah yang berbeda beda. Terkait dengan sampel yang diambil

³⁰ Husain Umar, Metode Riset Bisnis, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 110

³¹ Efarina Conference. 2022. SINAS TAMPAN 2022 UNIVERSITAS EFARINA Problematika Kesehatan, Ekonomi dan Pendidikan di Era New Normal. Univerasitas efarina. Hlm 76-77

menggunakan *propotional random sampling* karena populasi tidak homogen.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan

n = Besar Sampel siswa SD Negeri Cinangsi 01 Kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap sebanyak 72

N = Besar Populasi SD Negeri Cinangsi 01 Kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap sebaanyak 72

e = derajat ketelitian nilai kritis yang digunakan adalah 10% ini derajat ketelitian yang digunakan adalah 10%)³²

sehingga dapat ditemukan bahwa besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + 72 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{72}{1,72}$$

n = 41, 86 (Dibulatkan Menjadi 42)

Tabel 3

Perhitungan Sampling

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa
1.	Kelas I	$\frac{10}{72} \times 42 = 5,8$	6
2.	Kelas II	$\frac{11}{72} \times 42 = 6,41$	6
3.	Kelas III	$\frac{18}{72} \times 42 = 10,5$	10
4.	Kelas IV	$\frac{10}{72} \times 42 = 5,8$	6

³² Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta. Hlm 87

5.	Kelas V	$\frac{6}{72} \times 42 = 3,5$	4
6.	Kelas VI	$\frac{17}{72} \times 42 = 9,91$	10
Jumlah			42

D. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada penelitian ini yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa kuesioner untuk pengumpulan data penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala tingkat agresivitas dan sakala pola asuh orang tua.

Masing-masing skala memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang ada dalam kedua skala terdiri dari item favourable dan item unfavourable. item favourable (+) berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan unfavourable (-) adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur³³

Tabel 4

Kategori jawaban dan Cara Penskoran Kuesioner

No	Pernyataan Positif Jawaban	Nilai	No	Pernyataan Negatif jawaban	Nilai
1.	Sangat sesuai	4	1.	Sangat sesuai	1
2.	Sesuai	3	2.	Sesuai	2
3.	Tidak Sesuai	2	3.	Tidak Sesuai	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4.	Sangat Tidak Sesuai	4

2. Dokumentasi

³³ Ririn Anasti, dkk. *Sukses Menyelesaikan Skripsi dengan Metode Penelitian Kuantitatif dan analisis Data SPSS*. Salemba, Hlm 45-47

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data dalam bentuk visual baik berupa tulisan, catatan harian, foto kegiatan, dsb³⁴ Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data jumlah siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

E. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengukur apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa, dengan ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan guna mengetahui seberapa teliti suatu uji yang telah disusun benar-benar sudah mengukur apa yang akan diukur. Pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun pernyataan dengan menjadikan indikator sebagai tolak ukur pengendalian pernyataan dengan menjadikan indikator sebagai tolak ukur pengendalian pernyataan dapat mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan pada penelitian.

Adapun kriteria uji validitas sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian dapat dikatakan valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian dapat dikatakan invalid³⁵

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana uji yang digunakan dan dapat diandalkan, artinya terbebas dari galat pengukuran. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jika nilai *Cronbach's alpha* > Tingkat signifikan, begitu sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* < Tingkat

³⁴Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2020), hlm 55

³⁵ Budi Darma, 2021, *Statistika penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier berganda, Pengujian Hipotesis Secara Parsial, Uji F, R2*. Guepedia. Hlm 8

signifikan maka kuesioner dikatakan tidak reliabel. Dan apabila *Cronbach's alpha* pada pernyataan-pernyataan kuesioner yang diberikan lebih dari 0,60 maka diperoleh konsistensi yang tinggi³⁶

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Yang selanjutnya adalah uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran data yang didapat apakah sudah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic, artinya dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiric atau sudah sesuai dengan teori yang ada. Adanya uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang diberi responden berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal adalah subjek pada masing-masing startum sudah menerima kuesioner yang berlaku secara proposional.

Ada beberapa macam jenis uji normalitas yang dikembangkan oleh para ahli. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-smirnov dalam pengujian uji normalitas. Kelebihan dari uji ini adalah tidak menciptakan perbedaan persepsi antar pengamat satu dengan pengamat lainnya dan sederhana. Adapun kriteria uji Kolmogorov -smirnov sebagai berikut:

- Jika nilai sinifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifkansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.³⁷

³⁶ Budi Darma, 2021, *Statistika penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji rehabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier berganda, Pengujian Hipotesis Secara Parsial, Uji F, R2*. Guepedia, hlm 17

³⁷ Diah Wijayanti, 2021, *Biostatistika*, Media Nusa Creative (MNC Publishing) Hlm 74-76

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berstatus linier. Adapun ketentuan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

- Apabila Deviation form linearity nya $> 0,05$ maka data tersebut linier variabel independent dan variabel dependen
- Apabila deviaton form linearity nya $< 0,05$ maka tidak linier variabel independent dan variabel dependen pada suatu data³⁸.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji pada data apakah memiliki ketidaksamaan variasi residu dari pengamat satu ke pengamat lainnya. Selanjutnya dilakukan deteksi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan Metode Glejser. Glejser merupakan seorang ahli ekonometrika dan mengatakan bahwa nilai variansi variabel error model regresi tergantung dari variabel bebas. Dalam menguji data dengan uji Heterokedisitas yaitu menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

- Apabila terdapat pola tertentu misalnya titik-titik yang teratur maupun bergelombang maka terjadi Heteroskedasitas
- Sebaliknya, apabila tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi Heteroskedasitas.³⁹

d. Uji Multikolineritas.

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolineritas dengan menggunakan nilai VIF *Variance Inflation Factory*. Hubungan linier antara variabel bebas

³⁸ Zulaikha Matondang, 2022, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, Merdeka kreasi group. Hlm 55-56

³⁹ Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (perfect) dan hubungan linier yang kurang sempurna (imperfect). Apabila nilai VIF masih kurang dari 10 maka Multikolinieritas tidak terjadi.⁴⁰

3. Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan Korelasi Product Moment. Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol)⁴¹. Disebut korelasi product moment karena koefisien korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variable yang dikorelasikan.

Prosedur Membuat kesimpulan uji korelasi product moment :

1. Membuat hipotesis alternatif(H_a) dan hipotesis nihil nol (H_0).
2. membandingkan besarnya r yang diperoleh dengan proses perhitungan

Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS version 25.0 for windows. Rumusan korelasi product moment adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

⁴⁰ Agus Purwoto, Panduan Lab Statistik Inferensial. Grasindo, softfile https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial/jW2fTDlu0z0C?hl=id&gbpv=0 hlm 97

⁴¹ Umar husein , Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Grafindo Persada), 103-104

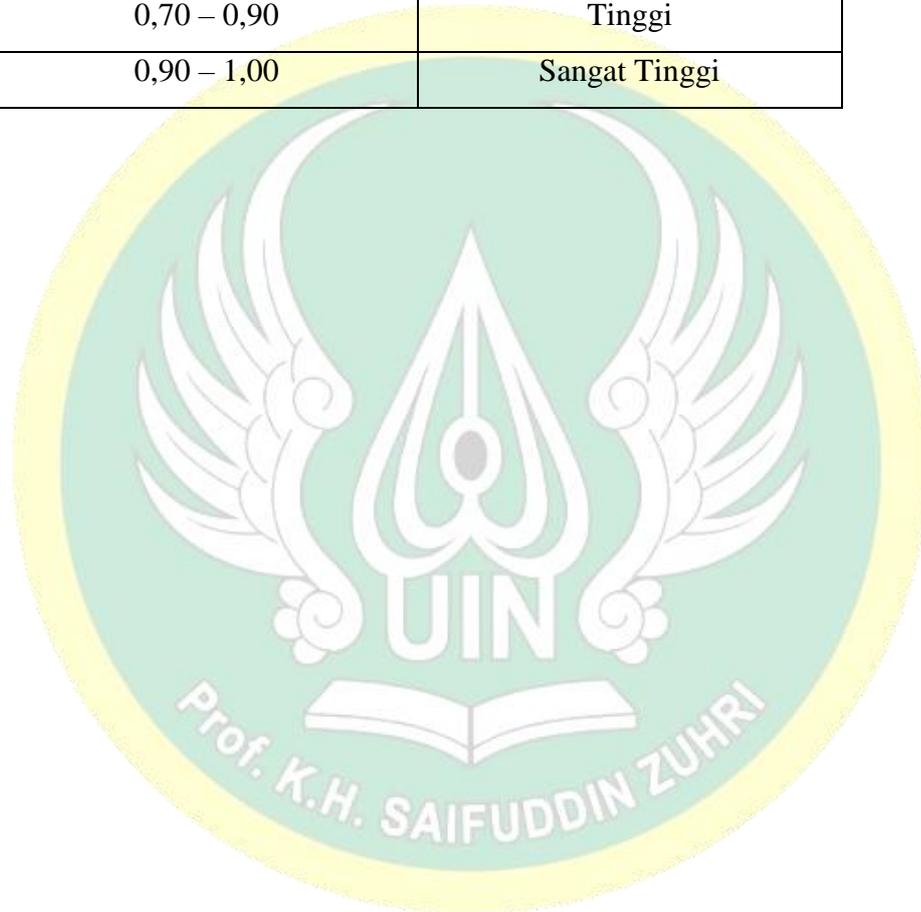
Adapun kriteria kekuatan korelasi antara lain:

Tabel 4

Pedoman Hubungan Derajat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

42



⁴² Anas Sudjjono. 2019. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Hlm 192-194

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat sampel yang jumlahnya 42 responden. Dengan mendistribusikan kuesioner. Pengajuan data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden. Adapun karakteristik responden dijelaskan daalam berdasarkan jenis tabel sebagai berikut:

1. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5
Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	29	69%
2.	Perempuan	13	31%
	Jumlah	42	100%

Berdasarkan hasil data 4.1 dapat dilihat, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak presentase 69% dengan jumlah 29 dan karakteristik responden Perempuan sebanyak 31% dengan jumlah 13. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dari pada responden Perempuan.

2. Karakteristik responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

Tabel 6
Karakteristik Responden berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Kelas I	6	14%
2.	Kelas II	6	14%
3.	Kelas III	10	24%
4.	Kelas IV	6	14%
5.	Kelas V	4	10%

6.	Kelas VI	10	24%
Jumlah		42	100%

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa presentase responden SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu kabupaten cilacap menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pada kelas III dan VI.

B. Distribusi Tanggapan Responden

Hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa di SD negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap didapatkan berdasarkan tanggapan dari kuesioner. Berikut ini merupakan hasil tanggapan responden yang dijelaskan dalam:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
2. Tidak Setuju (TD) : Skor 2
3. Setuju (S) : Skor 3
4. Sangat Setuju (SS) : Skor 4

Selanjutnya dari masing-masing tanggapan dari responden akan dirinci dan berikut hasilnya:

- a. Variabel Pola Asuh
 - 1) Pola Asuh Otoriter (X1)

Tabel 7

Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Otoriter

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Saya dipaksa untuk mengikuti kemauan orang tua.	5	25	6	6	42
2.	Orang tua menuntut saya untuk berprestasi	9	17	15	1	42
3.	Saya boleh berpendapat ketika mengambil keputusan	1	29	7	5	42

4.	Orang tua marah apabila saya tidak juara	7	21	5	9	42
----	--	---	----	---	---	----

2) Pola Asuh Permisif (X2)

Tabel 8**Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Permisif**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Saya tidak dimarahi jika pulang larut malam	0	12	29	1	42
2.	Saya dibebaskan membeli sesuatu dengan uang orang tua	3	16	16	7	42
3.	Orang tua saya memarahi jika pulang larut malam (un)	1	24	12	5	42
4.	Orang tua memilih sesuatu yang saya inginkan sesuai dengan kebutuhan (un)	9	23	9	1	42

3) Pola Asuh Demokratis (X3)

Tabel 9**Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pola Asuh Demokratis**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Saya nyaman bercerita dengan orang tua	7	9	16	10	42
2.	Saya diberi selamat disetiap kegiatan yang saya lakukan	6	11	18	7	42
3.	Saya merasa canggung jika didekat orang tua (un)	2	12	22	6	42
4.	Saya dimarahi jika tidak	6	12	14	10	42

	mendapat juara (un)					
--	---------------------	--	--	--	--	--

4) Agresivitas (Y)

Tabel 10**Distribusi tanggapan responden variabel Agresivitas**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Saya tidak mengganti barang jika saya kehilangkannya	4	22	14	3	42
2.	Saya suka melempar barang ketika marah	5	15	22	1	42
3.	Saya suka membuang sampah sembarangan	4	33	6	0	42
4.	Saya suka berkata kasar dengan teman	4	27	9	3	42
5.	Ketika diberi nasihat, saya tidak mau mendengarkan	3	28	10	1	42
6.	Saya selalu menyanggah pendapat teman	5	22	14	1	42
7.	Saya lari ketika bertemu dengan guru yang menyeramkan	3	17	20	2	42
8.	Saya tidak akan memaafkan teman jika melakukan kesalahan	5	12	24	1	42
9.	Saya mengganti barang jika kehilangkannya (un)	0	31	9	2	42
10.	Saya tidak melempar barang ketika marah (un)	4	25	11	2	42
11.	Saya selalu membuang sampah	4	23	12	4	42

	pada tempatnya (un)					
12.	Saya tidak suka berkata kasar dengan teman (un)	1	25	12	4	42
13.	Saya mendengarkan ketika diberi nasihat (un)	7	15	19	1	42
14.	Saya menghargai pendapat teman saya (un)	0	20	20	2	42
15.	Saya menyapa semua semua guru (un)	2	24	12	4	42
16.	Saya dapat memaafkan teman jika melakukan kesalahan (un)	6	16	15	5	42

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dari uji validitas pada penelitian ini mendapatkan hasil, sebagai berikut:

1) Variabel pola asuh otoriter (X1)

Tabel 11

Validitas variabel pola asuh otoriter

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Ket
X1-1	0,864	0,304	Valid
X1-2	0,799	0,304	Valid
X1-3	0,865	0,304	Valid
X1-4	0,812	0,304	Valid

Untuk memperoleh nilai r-tabel dilakukan dengan cara $df = N-2$. Maka $42-2 = 40$. Berdasarkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pola asuh otoriter memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,304$) sehingga variabel ini valid.

2) Variabel Pola Asuh Permisif

Tabel 12
Validitas variabel pola asuh Permisif

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Ket
X2-1	0,654	0,304	Valid
X2-2	0,832	0,304	Valid
X2-3	0,714	0,304	Valid
X2-4	0,778	0,304	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pola asuh permisif memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,304$) sehingga variabel ini valid.

3) Variabel Pola Asuh Demokratis

Tabel 13
Validitas variabel pola asuh Demokratis

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Ket
X3-1	0,810	0,304	Valid
X3-2	0,851	0,304	Valid
X3-3	0,796	0,304	Valid
X3-4	0,703	0,304	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Demokratis memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,304$) sehingga variabel ini valid.

4) Variabel Agresivitas (Y)

Tabel 14
Validitas variabel Agresivitas

No Item	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel 5%	Ket
Y-1	0,413	0,304	Valid
Y-2	0,351	0,304	Valid
Y-3	0,358	0,304	Valid
Y-4	0,354	0,304	Valid
Y-5	0,421	0,304	Valid
Y-6	0,539	0,304	Valid
Y-7	0,345	0,304	Valid
Y-8	0,459	0,304	Valid
Y-9	0,315	0,304	Valid
Y-10	0,447	0,304	Valid
Y-11	0,366	0,304	Valid
Y-12	0,362	0,304	Valid
Y-13	0,529	0,304	Valid
Y-14	0,469	0,304	Valid
Y-15	0,460	0,304	Valid
Y-16	0,348	0,304	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel Agresivitas memiliki korelasi r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,304$) sehingga variabel ini Valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas memberikan gambaran terkait kebenaran nyata dalam penelitian ini. Peneliti dalam penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien Cronbac Alpha $> 0,6$

Berikut adalah hasil uji reliabilitas penelitian:

Tabel 15
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	Ket
1.	Pola asuh otoriter	0,847	Reliabel
2.	Pola asuh permisif	0,737	Reliabel
3.	Pola asuh demokratis	0,791	Reliabel
4.	Agresivitas	0,662	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.12 diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel adalah lebih dari 0,6 sehingga semua item dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang diuji coba lebih dari 42 responden dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikutL

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi Normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi Normal

Tabel 16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35926963
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.066
	Negative	-.127

Test Statistic	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)	.089 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai $p = 0,089$. Hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dan dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis data yang lain.

b. Uji linieritas

Dalam uji ini peneliti menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah:

- 1) Jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- 2) Jika Sig atau signifikan pada Deviation from Linearity $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Tabel 17

Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai Sig	Ket
1.	Pola Asuh Otoriter	0,345	Linier
2.	Pola Asuh Permisif	0,649	Linier
3.	Pola Asuh Demokratis	0,229	Linier
Dependent Variabel: Agresivitas			

Berdasarkan hasil di 4.14 melalui hasil perhitungan dalam program SPSS 25, nilai signifikansinya adalah lebih dari $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis dengan agresivitas memiliki hubungan yang linear dan dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis data yang lain.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji pada data apakah memiliki ketidaksamaan variasi residu dari pengamat satu ke pengamat lainnya. Berikut adalah hasil uji nya:

Tabel 18
Hasil uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.921	2.650		.348	.730
OTORITER	.119	.107	.177	1.108	.275
RESPENSIF	.232	.134	.271	1.733	.091
DEMOKRATIS	-.186	.105	-.287	-1.768	.085

a. Dependent Variabel: RES2

Berdasarkan tabel 4.15 menyatakan bahwa hasil signifikansinya adalah $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis tidak terjadi heteroskedasitas, sehingga penelitian ini layak untuk dipakai memprediksi hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas siswa di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Dengan itu, dapat dilakukan uji prasyarat selanjutnya

d. Uji Multikolineritas.

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolineritas dengan menggunakan nilai VIF *Variance Inflation Factory*. Apabila nilai VIF masih kurang dari 10 maka Multikolineritas tidak terjadi.

Tabel 19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.854	5.361		5.382	.000		
	OTORITER	1.095	.217	.684	5.037	.000	.776	1.288
	PERMISIF	-.174	.270	-.085	-.642	.524	.815	1.226
	DEMOOKRA TIS	.376	.213	.244	1.766	.085	.752	1.329
a. Dependent Variabel: AGRESIVITAS								

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada sub variabel pola asuh orangtua, karena nilai VIF pada subvariabel otoriter sebesar 1,288, nilai VIF pada subvariabel VIF sebesar 1,226 dan nilai VIF pada subvariabel Demokratis sebesar 1,329. dengan itu nilai VIF pada masing masing subvariabel <10. Dengan itu, maka penelitian ini dapat dilakukan uji yang selanjutnya yaitu analisis data.

3. Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan Korelasi Product Moment. Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol)⁴³. Disebut korelasi product moment karena

⁴³ Umar husein , Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta : PT Grafindo Persada), 103-104

koefisien korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variable yang dikorelasikan.

Tabel 20
Hasil Analisis Korelasi Person Product Moment

Correlations					
		otoriter	Permisif	Demokratis	agresivitas
Otoriter	Pearson Correlation	1	-.043	-.425**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.787	.005	.000
	N	42	42	42	42
Permisif	Pearson Correlation	-.043	1	-.381*	.389*
	Sig. (2-tailed)	.787		.013	.011
	N	42	42	42	42
demokratis	Pearson Correlation	-.425**	-.381*	1	-.554**
	Sig. (2-tailed)	.005	.013		.000
	N	42	42	42	42
agresivitas	Pearson Correlation	.629**	.389*	-.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	
	N	42	42	42	42
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Berdasarkan pada table diatas, maka diperoleh hasil uji korelasi berganda sebagai berikut:

- a. Pada variable pola asuh orang tua otoriter (X1) memiliki nilai r sebesar 0,629. dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 sehingga memiliki hubungan yang sedang terhadap variable y. nilai r bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variable X2 meningkat maka variable y akan meningkat. Hipoteses ha diterima dan ho ditolak.
- b. Pada variable pola asuh orang tua permisif (X2) memiliki nilai r sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Maka bisa diartikan bahwa variable X2 memiliki hubungan yang rendah terhadap variable y. nilai r bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variable X2 meningkat maka variable y akan meningkat. Hipoteses ha diterima dan ho ditolak.

- c. Pada variable pola asuh orang tua demokratis (X3) memiliki nilai r sebesar $-0,554$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00$. Maka bisa diartikan bahwa variable X3 memiliki hubungan yang sedang terhadap variable y . nilai r bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variable X3 meningkat maka variable y akan menurun. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak

D. Pembahasan

Pada umumnya setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda dalam memberikan pengasuhan atau pendidikan kepada anaknya. Di dalam masyarakat berkembang tiga macam pola asuh yang banyak diterapkan oleh orang tua, yang pertama yaitu pola asuh otoriter dimana pola asuh ini adalah pola asuh yang kaku dimana menerapkan kedisiplinan yang tinggi dan dalam pengambilan keputusan berada ditangan orang tua. Kemudian yang kedua yaitu pola asuh demokratis, dimana dalam mendidik anak orang tua lebih luwes untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan pendapat dan mengambil sebuah keputusan dengan dampingan orang tua. Sedangkan yang terakhir yaitu pola asuh permisif dimana dalam pola asuh ini orang tua cenderung membiarkan anak untuk melakukan seluruh kegiatan yang disukai oleh anak, tanpa memberikan pengawasan kepada anak.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada siswa SD negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap dengan responden berjumlah 42. Hasil dari penyebaran kuesioner ini diolah menggunakan SPSS versi 29.

Perhitungan statistic ini menggunakan uji korelasi berganda yang harus diawali dengan melakukan uji prasyarat analisis data, yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedasitas, dan uji multikolineritas. Pada uji normalitas nilai sig $0,089$ hal tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji linieritas nilai signifikansi variable independen terhadap variable dependen $> 0,05$ maka penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Pada uji heteroskedasitas

signifikansinya adalah $>0,05$ maka dapat dikatakan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji multikolenieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas pada sub variabel pola asuh orangtua, karena nilai VIF pada subvariabel otoriter sebesar 1,288, nilai VIF pada subvariabel VIF sebesar 1,226 dan nilai VIF pada subvariabel Demokratis sebesar 1,329. dengan itu nilai VIF pada masing masing subvariabel <10 . Dengan itu, maka penelitian ini dapat dilakukan uji yang selanjutnya yaitu analisis data.

Uji yang di digunakan untuk melakukan hipotesis pada penelitian ini adalah uji Korelasi Person Product Moment. Pada variable otoriter (X1) memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variable pola asuh otoriter (X1) dengan agresivitas siswa (Y) ada hubungan secara signifikan secara stimulant artinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Kemudian variable permisif (X2) memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,011 ($<0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variable pola asuh permisif (X2) dengan agresivitas siswa (Y) ada hubungan yang signifikan, secara stimulant artinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Dan selanjutnya variable demokratis (X3) memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variable pola asuh demokratis (X1) dengan agresivitas siswa (Y) ada hubungan secara signifikan, secara stimulant artinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Hal ini sejalan dengan penelitian Arif Putra Gustrizal tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku agresif siswa dalam implikasinya dan bimbingan konseling, yang membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku agresif siswa. Hal ini mengartikan apabila semakin tinggi pola asuh orang tua, maka semakin tinggi tingkat agresif anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa nilai r pada pola asuh otoriter sebesar 0,629. Maka bisa diartikan bahwa variable X1 memiliki hubungan yang sedang terhadap variable y. nilai r bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variable X1 meningkat maka variable y akan meningkat. Pada variable pola asuh orang tua permisif (X2) memiliki nilai r sebesar 0,389. Maka bisa diartikan bahwa variable X2 memiliki hubungan yang rendah terhadap variable y. nilai r bernilai positif mengindikasikan bahwa jika variable X2 meningkat maka variable y akan meningkat. Pada variable pola asuh orang tua demokratis (X3) memiliki nilai r sebesar -0,554. Maka bisa diartikan bahwa variable X3 memiliki hubungan yang sedang terhadap variable y. nilai r bernilai negatif mengindikasikan bahwa jika variable X3 meningkat maka variable y akan menurun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variable pola asuh orang tua otoriter memiliki nilai r sebesar 0,629 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,011. Maka bisa diartikan bahwa pola asuh otoriter memiliki hubungan yang positif dan berkekuatan sedang terhadap agresifitas.
2. Pada variable pola asuh orang tua permisif memiliki nilai r sebesar 0,389 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,011. Maka bisa diartikan bahwa pola asuh otoriter memiliki hubungan yang positif dan berkekuatan rendah terhadap agresifitas.
3. Pada pola asuh orang tua demokratis memiliki nilai r sebesar -0,554 dan memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Maka bisa diartikan bahwa pola asuh demokratis memiliki hubungan yang negative dan berkekuatan sedang terhadap agresifitas.

B. Saran

1. Bagi SD Negeri Cinangsi 04
Hendaknya Kepala sekolah maupun guru di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap dapat memberikan pengertian kepada orang tua agar memperhatikan pola asuh anak-anak dengan benar dan menjalin komunikasi yang baik untuk mengurangi agresivitas anak.
2. Hendaknya orangtua di SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap lebih memperhatikan pola asuh disekolah agar sedikit demi sedikit tingkat agresivitas anak dapat berkurang.
3. Bagi guru
Untuk tenaga pengajar agar selalu memahami dan memperhatikan perkembangan perilaku siswa/Inya di sekolah, sehingga akan mempermudah

untuk membimbing dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak didiknya, karena hal ini penting untuk membantu siswa dalam memahami dan mengenal dirinya. Untuk siswa dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik agar dapat berperilaku positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Sumiati, dkk. 2020. Tingkat Agresivitas Anak Usia 4-5 th Pada Keluarga Dengan Pola Asuh Kekerasan di PIAUD Khadijah. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, vol 6. No 1.
- Dahlan, D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rasdokarya.
- Siswanto, Dey. 2020. *Anak di Persimpangan Perceraian Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Musslifah; Rachmawati, Anniez dkk. 2021. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak. *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol XVI No. 2.
- Bustani, Qonitah Shalihatun, 2019, Pola Asuh Orangtua Terhadap Anak Berhadapan Hukum (ABH) Perspektif Psikologi keluarga Islam.
- Musslifah, Anniez Rachmawati, dkk, 2021. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Anak, *Jurnal Talenta Psikologi*, Vol XVI No. 2.
- Idaini, Mohammad Wifaqul, 2019. *Wasiat Rasulullah tentang Anak*, Yogyakarta: Araska.
- Salenussa, Marchelino Nick dan Soetjningsih Christiana Hari, 2022 Pola Asuh Otoriter (Authoritarian dan perilaku Agresif Pada Siswa di Salah Satu SMA di Maluku Tengah), Maluku Tengah: *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol. 2 No. 3.
- Sulistiyowati, Budikunoroningsih, 2017, *Hubungan Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Dengan agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda*.
- Wijaya, Hengki dan Arismunandar. 2021. *Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Andayani, Rizka Ausrianti dan Rifka Putri, 2022, Hubungan Kekerasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah, *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, Vol. 5 No. 1.
- Subagia, I Nyoman. 2021 *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*, Badung: Nilacakra

- Triyas Agil Sulistianingsih, dkk, 2022, Perilaku Agresivitas pada Remaja: Menguji Peranan Kematangan Emosi dan Kohesivitas, *Jurnal of Psychological Research*, vol 2 no 4
- Rokayah, Yayah. 2021. *Pola Mendidik Anak Metode 3A (Asah, Asih, Asuh)*, Dunia Akademisi
- Sari, Popy Puspita; Sumardi; Mulyadi, Sima. 2020, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.4 No. 1.
- Fredericksen, Victoranto Amseke, 2023. *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Cilacap: Media Pustaka Indo.
- Diana, widhi rachmawati. 2021. *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Cirebon.
- Lutfi, Imanan Dianto; dkk 2021, Penanganan Siswa Berperilaku Agresif di SD Negeri Karangreja 2 Kutasari Purbalingga, *Purbalingga: Jurnal Kependidikan*, Vol 9 No 2.
- Karyanti, Dance Counseling, 2018 Yogyakarta: CV Budi Utama
- Saifuddin, Ahmad. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media.
- Putri, Rahmaning Sekar, 2021, *Faktor-faktor yang memhubungani agresivitas remaja*, Psyche 165 Journal, Vol 14 No 1
- Adyin, Whan Sandy, 2022, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak siswa Kelas VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Al Burhan Watulimo Trenggalek Jawa Timur*, (skripsi).
- Sylvia, Utari. 2021. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 6-8 Tahun di desa Ujanmas Lama Kabupaten Muara Enim*, (skripsi).
- Egita. 2021. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini di TK ABA 05*, (skripsi).
- Anggoro. 2005. *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Soesana, Abigail dkk, 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (softcopy).
- Sangkot, Nasution. 2017, *Variabel Penelitian*, Raudhah, Vol. 5, No. 2.
- Umar, Husain. 2003. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Efarina Conference. 2022. SINAS TAMPAN 2022 UNIVERSITAS EFARINA *Problematika Kesehatan, Ekonomi dan Pendidikan di Era New Normal*. Univerasitas efarina.
- Faidzatun, Nadzira. 2023. *Hubungan Penguasaan Bahasa Indonesia terhadap kemampuan Menyelesaikan Soal cerita Matematika Kelas VII MTS Muhammadiyah 08 Purbalingga*
- Djaali, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Rawamangun: PT Bumi Aksara.
- Darma, Budi. 2021, *Statistiska penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji rehabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier berganda, Pengujian Hipotesis Secara Parsial, Uji F, R2*. Guepedia.
- Wijayanti, Diah. 2021. *Biostatitiska*, Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Matondang, Zulaikha. 2022. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* , Merdeka kreasi group.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rifkhan, 2023, *Pedoman Metodologi penelitian Data Pandel dan kuesioner*. Indramayu: Adanu Abimata.

LAMPIRAN

Lampiran 1 deskripsi sekolah

A. Gambaran Umum SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap.

1. Deskripsi singkat SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Kecamatan Cinangsi Kabupaten Cilacap. Lokasi sekolah tersebut strategis karena dekat dengan jalan raya sebagai jalur transportasi. Identitas SD NEGERI CINANGSI 04 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Sd Negeri Cinangsi 04
Alamat	: Jl.Raya Barat RT.002/RW.007, Cinangsi Barat, Cinangsi, Kec. Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53254
Bentuk Pendidikan	: SD
Status	: Negeri
Status Akreditasi	: B
Status Tanah	: Desa
Nama Kepala Sekolah	: Nanang Setiawan, S.pd.SD.
Jumlah Guru	: 6 Guru

2. Letak Geografis

Sd Negeri Cinangsi 04 memiliki letak yang strategis karena mudah di jangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan kecamatan karangpucung dan Kecamatan Sidareja. SD Negeri cinangsi 04 beralamat di Jl.Raya Barat RT.002/RW.007, Cinangsi Barat, Cinangsi, Kec. Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53254

Batas-batas wilayah Sd Negeri cinangsi 04 adalah:

- a. Sebelah Utara : Warung Plepedan
- b. Sebelah Selatan : Jalan raya sidareja-karangpucung

- c. Sebelah Barat : Jalan raya sidareja-karangpucung
- d. Sebelah Timur : PAUD Tunas Bangsa

3. Struktur Organisasi Sd Negeri cinangsi 04

Kedudukan dan posisi masing-masing jabatan dalam Sd Negeri cinangsi 04 ditunjukkan dalam struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi Sd Negeri cinangsi 04 terdiri dari Kepala Sekolah dasar, pendidik dan peserta didik. Adapun tugas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah dasar.

Kepala Sekolah Dasar berfungsi dan bertugas sebagai *educator, manager, administrator, dan supervisor*, pemimpin / *leader, innovator*, serta sebagai *motivator*.

b. Pendidik .

Pendidik bertanggung jawab kepada Kepala Madraasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan PBM secara efektif dan efisien.

c. Wali Kelas.

Wali kelas membantu Kepala Sekolah Dasar dalam mengelola kelas, penyelenggaraan administrasi kelas, penyusunan pembuatan statistik bulanan peserta didik, pengisian daftar kumpulan nilai peserta didik (*legger*), pembuatan catatan khusus tentang peserta didik, pencatatan mutasi peserta didik, pengisian buku laporan penilaian hasil belajar dan pembagian buku laporan hasil belajar.

d. Pustakawan Sekolah Dasar

Pustakawan Sekolah Dasar berperan dalam perencanaan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, penyimpanan, inventarisasi barang, dan pengadministrasian buku-buku atau bahan-bahan pustaka atau media elektronika, pengurusan pemeliharaan, merencanakan pengembangan, penyusunan tata tertib, serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

e. **Pengurus Sekolah Dasar**

Pengurus Sekolah Dasar berperan dalam mengurus berbagai hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

4. **Visi Misi Sekolah Dasar**

a. **Visi Sekolah Dasar**

Visi merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SD Negeri Cinangsi 04 adalah:

**“UNGGUL DALAM PRESTASI,
BERKARAKTER, BERWAWASAN IPTEK,
BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA ”**

1. Unggul dalam perolehan nilai dalam UASBN dan UAS
2. Unggul dalam persaingan melanjutkan sekolah kejenjang selanjutnya (SMPN vavorit)
3. Unggul dalam disiplin
4. Unggul dalam aktifitas keagamaan
5. Unggul dalam Sains, Bahasa Indonesia dan Matematika
6. Unggul dalam Olahraga dan Pramuka
7. Unggul dalam Kebersihan dan Penghijauan

b. **Misi Sekolah Dasar**

Selaras dengan visi yang menjadi harapan masa depan sekolah maka rumusan misi untuk mencapai harapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan karakter religius, humanis, nasionalis, dan demokratis melalui program khusus, pembiasaan, dan keteladanan
2. Memupuk dan mengembangkan nilai luhur budaya bangsa yang berdasarkan Pancasila

3. Mengembangkan keterampilan siswa melalui program intrastruktur dan ekstrakurikuler yang berkualitas yang berorientasi pada kompetensi abad 21
4. Mengoptimalkan penguasaan kompetensi pengetahuan yang Berwawasan Global melalui program intrastruktur dan ekstrakurikuler yang berkualitas dengan menitikberatkan pada optimalisasi implementasi gerakan literasi sekolah
5. Menggali dan mengembangkan minat, bakat, dan prestasi siswa dalam berbagai bidang dengan ikut aktif dalam berbagai kegiatan yang kompetitif.



Lampiran 2 Instrumen pengumpulan data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan agresivitas Siswa SD Negeri
Cinangsi 04 kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap**

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Dibawah ini adalah sejumlah pernyataan yang mungkin anda alami. Anda diminta untuk memberikan ke

]sesuaian dengan memberi tanda (v) pada table yang tersedia.

SS : bila penyaaan tersebut sangat sesuai dengan diri anda.

S : bila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS : bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda.

STS : bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Pola Asuh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dipaksa untuk mengikuti kemauan orang tua.				
2.	Orang tua menuntut saya untuk berprestasi				
3.	Saya boleh berpendapat ketika mengambil keputusan				
4.	Orang tua marah apabila saya tidak juara				
5.	Saya tidak dimarahi jika pulang larut malam				
6.	Saya dibebaskan membeli sesuatu dengan uang orang tua				
7.	Orang tua saya memarahi jika pulang larut malam (un)				
8.	Orang tua memilih susuatu yang saya inginkan sesuai dengan kebutuhan (un)				
9.	Saya nyaman bercerita dengan orang tua				
10	Saya diberi selamat disetiap kegiatan yang				

	saya lakukan				
11.	Saya merasa canggung jika didekat orang tua (un)				
12.	Saya dimarahi jika tidak mendapat juara (un)				

Agresivitas

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mengganti barang jika saya menghilangkannya				
2.	Saya suka melempar barang ketika marah				
3.	Saya suka membuang sampah sembarangan				
4.	Saya suka berkata kasar dengan teman				
5.	Ketika diberi nasihat, saya tidak mau mendengarkan				
6.	Saya selalu menyanggah pendapat teman				
7.	Saya lari ketika bertemu dengan guru yang menyeramkan				
8.	Saya tidak akan memaafkan teman jika melakukan kesalahan				
9.	Saya mengganti barang jika menghilangkannya (un)				
10	Saya tidak melempar barang ketika marah (un)				
11.	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya (un)				
12.	Saya tidak suka berkata kasar dengan teman (un)				
13.	Saya mendengarkan ketika diberi nasihat (un)				
14.	Saya menghargai pendapat teman saya (un)				
15.	Saya menyapa semua semua guru (un)				
16.	Saya dapat memaafkan teman jika melakukan kesalahan (un)				

Lampiran 2. Daftar Responden:

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	MUHAMMAD KHALID AZZAM	L
	NUR AZIZAH	P
	REVA DWI NUR ATIKA	P
	REYZA AL RIYANTO	L
	TRI PRASETYO	L
	ZHAFIF RAMADHAN	L
2	GHAISANI NUHA SALSABILA	P
	Ghibran Panji Pratama	L
	Khansa Lathifa Ainiyah	P
	Mahesa Dwi Pradana	L
	Muhammad Albar	L
	Raniah Shafwa Althofunnisa	P
3	AARON FADHILAH	L
	ABDILAH MULYASA RABBANI	L
	ADAM KHOERUL AKBAR	L
	AFIF SEPTIAN MAULANA	L
	ALPIN SARIF	L
	ANISA PUTRI AZAHRA	P
	FHANEZA FORTUNIA ANGGRAENI	P
	FIENKA TRI ATTRISNO	P
	JERY AVRIYAN HARDIANSYAH	L
	JUAN ADITAMA	L
	4	ABYAN LUKAS ANANTA
ALIF RAMAFI SAPUTRA		L
DZIHNI ABIDAH FAJAR WIGATI		P
ISNAN FATAKHILAH		L
MEIKA DIAH ZASKIA		P

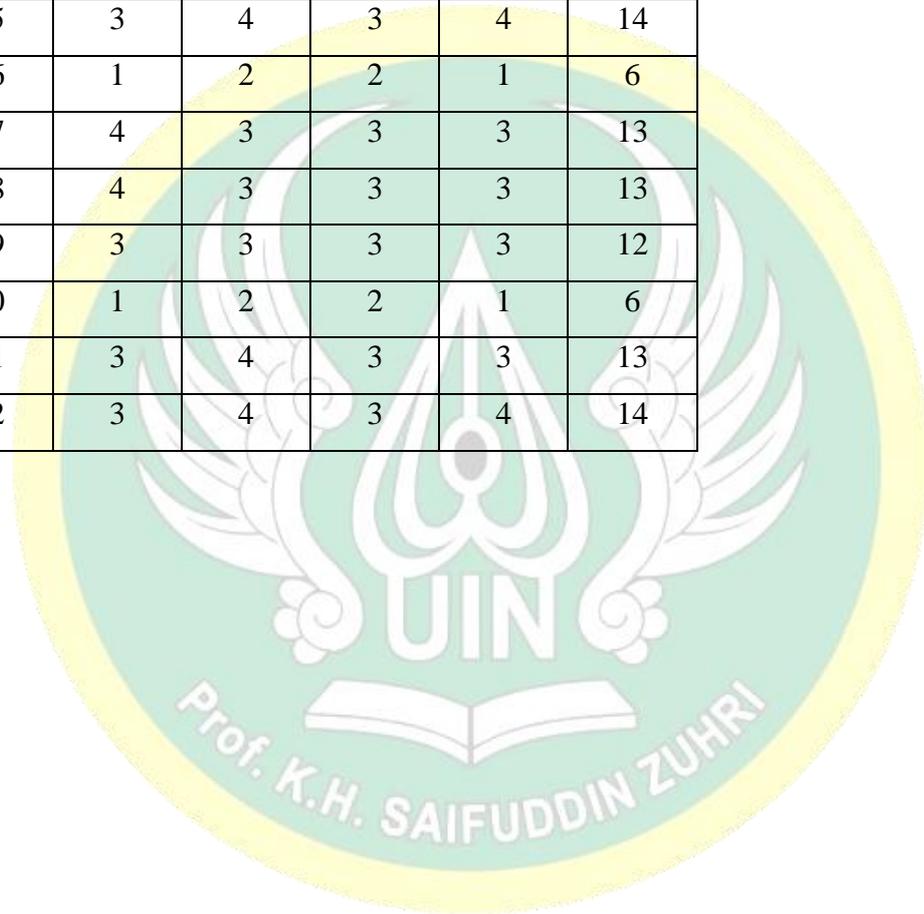
	MUHAMMAD GUNTUR SEKA WIJAYA	L
5	ALIKA THAHAZAN SABILA	P
	ANANDWI NAVISHA PUTRI	P
	AZURA KEZIA ANANTA	L
	MOHAMAD ILHAM	L
6	AFIF ADZAN AROYAN	L
	ARDIYAN DWI SAPUTRA	L
	FANDI ANDIKA	L
	FARHAN RAMADHANI	L
	FATIHUL IHSAN ADABI	L
	FIKIH PRADITIYA PUTRA	L
	GALIH DWIKA ADITYA	L
	IBNU RIZAL YANUARSYAH	L
	ISNIN MUFSOLIHATUL	P
	KHOERUL NIZAM	L



Lampiran 3. Hasil Tabulasi Pola Asuh Otoriter (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
1	3	3	4	3	13
2	3	3	3	3	12
3	2	1	2	3	8
4	1	2	2	2	7
5	3	4	3	3	13
6	3	2	2	1	8
7	1	2	1	2	6
8	3	4	3	3	13
9	3	4	3	3	13
10	3	4	3	3	13
11	3	3	3	3	12
12	3	2	3	3	11
13	3	3	3	3	12
14	2	2	1	3	8
15	2	2	3	1	8
16	3	3	3	4	13
17	3	3	3	3	12
18	3	4	3	3	13
19	3	3	3	4	13
20	3	3	3	3	12
21	2	2	1	1	6
22	1	2	1	2	6
23	2	2	2	1	7
24	2	2	2	1	7
25	1	2	1	1	5
26	4	3	3	1	11
27	4	3	3	3	13

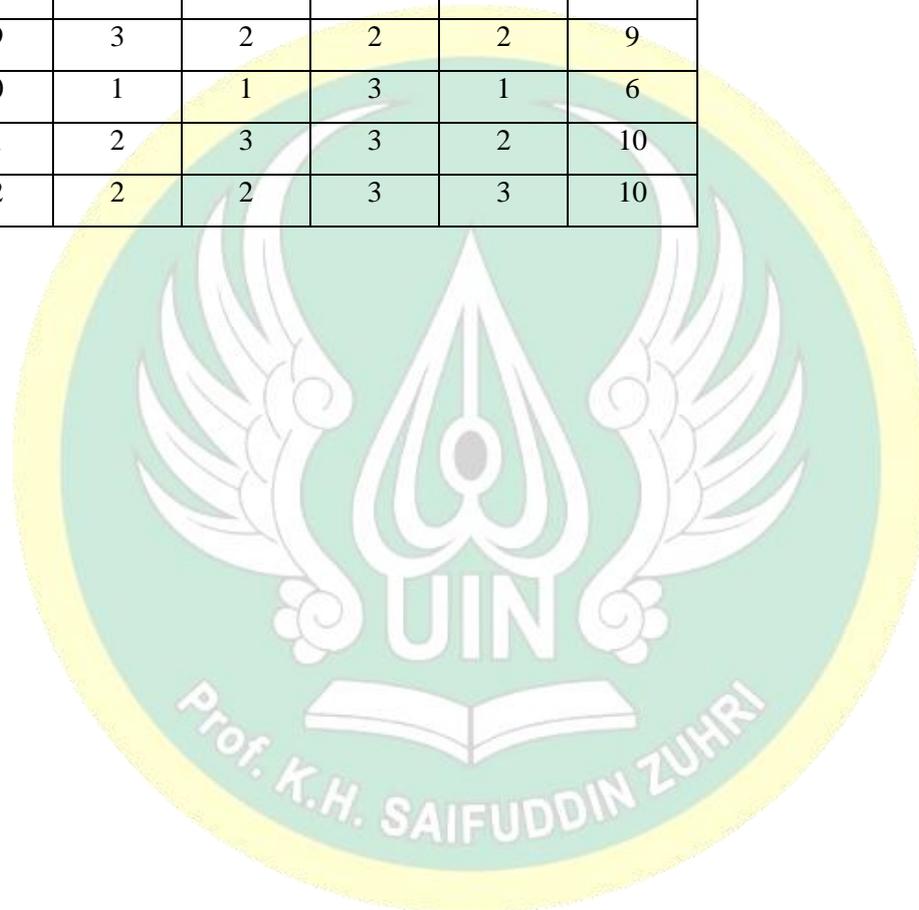
28	4	3	3	4	14
29	3	3	3	4	13
30	3	3	3	2	11
31	3	2	3	4	12
32	3	4	3	3	13
33	3	3	3	2	11
34	3	2	3	3	11
35	3	4	3	4	14
36	1	2	2	1	6
37	4	3	3	3	13
38	4	3	3	3	13
39	3	3	3	3	12
40	1	2	2	1	6
41	3	4	3	3	13
42	3	4	3	4	14



Lampiran 4. Hasil Tabulasi Pola Asuh Permisif (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total X2
1	2	1	1	2	6
2	2	2	2	3	9
3	3	3	3	4	13
4	3	3	4	4	14
5	2	1	1	2	6
6	2	2	2	2	8
7	3	3	3	4	13
8	2	2	2	2	8
9	2	2	2	2	8
10	2	2	2	2	8
11	2	2	1	2	7
12	3	2	3	2	10
13	2	3	3	2	10
14	3	3	3	4	13
15	2	3	3	2	10
16	3	3	3	2	11
17	2	3	3	2	10
18	2	3	2	2	9
19	3	2	3	2	10
20	3	2	2	3	10
21	3	4	3	4	14
22	2	1	2	2	7
23	2	2	1	2	7
24	2	3	3	3	11
25	2	3	3	2	10
26	3	4	3	4	14
27	2	4	3	4	13
28	2	2	2	2	8
29	2	2	3	2	9
30	2	2	2	3	9

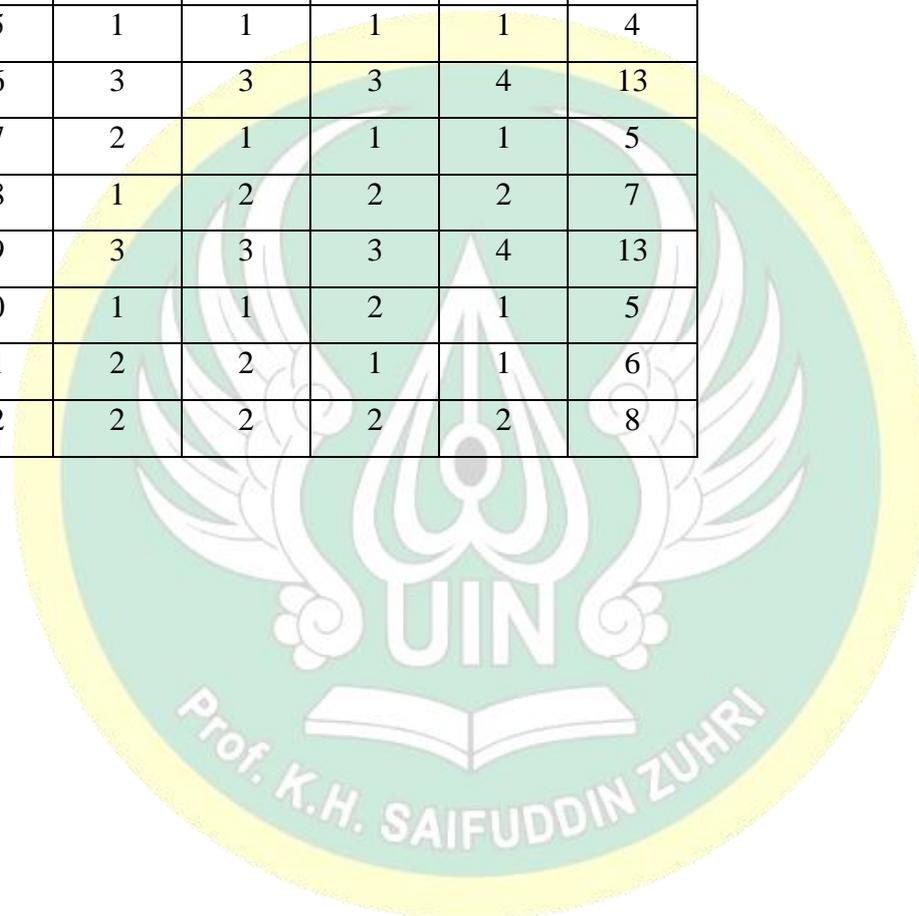
31	3	3	3	3	12
32	2	1	3	3	9
33	2	3	3	4	12
34	2	2	1	4	9
35	2	3	3	3	11
36	2	1	3	3	9
37	2	3	3	2	10
38	2	1	2	2	7
39	3	2	2	2	9
40	1	1	3	1	6
41	2	3	3	2	10
42	2	2	3	3	10



Lampiran 5. Hasil Tabulasi Pola Asuh Demokratis (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total X3
1	2	3	2	2	9
2	2	2	2	3	9
3	1	2	2	2	7
4	1	1	2	3	7
5	2	2	2	2	8
6	3	3	4	3	13
7	2	1	2	1	6
8	2	3	2	4	11
9	4	4	2	1	11
10	4	4	2	1	11
11	3	2	2	2	9
12	3	3	3	3	12
13	4	3	3	4	14
14	3	3	3	3	12
15	3	3	3	3	12
16	2	2	3	2	9
17	1	2	1	2	6
18	2	2	2	1	7
19	2	2	2	2	8
20	1	2	2	2	7
21	2	1	2	2	7
22	3	4	3	4	14
23	4	4	3	3	14
24	4	4	3	2	13
25	4	4	3	4	15
26	2	2	2	1	7
27	1	1	1	3	6

28	2	2	2	3	9
29	2	3	3	3	11
30	3	2	4	3	12
31	2	2	2	3	9
32	1	2	2	2	7
33	1	2	2	2	7
34	4	3	1	1	9
35	1	1	1	1	4
36	3	3	3	4	13
37	2	1	1	1	5
38	1	2	2	2	7
39	3	3	3	4	13
40	1	1	2	1	5
41	2	2	1	1	6
42	2	2	2	2	8



Lampiran 6. Hasil Tabulasi Agresivitas (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total Y
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	45
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	41
4	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	34
5	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	46
6	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	42
7	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	39
8	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	47
9	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	49
10	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	49
11	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	42
12	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	41
13	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	48
14	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	39
15	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	1	1	1	2	2	3	36
16	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	46
17	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	3	47
18	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
19	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	38
20	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41
21	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	30
22	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	39
23	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	1	40
24	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	44
25	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	38
26	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	44
27	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	1	3	47

28	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	40
29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	44
30	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	47
31	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	42
32	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	44
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	44
34	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	38
35	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	35
36	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	38
37	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	42
38	1	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	47
39	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	44
40	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	38
41	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	49
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48



Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1083 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Siswa SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : ORIZA SATIVA
NIM : 1917405049
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/05/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 8. Surat Permohonan Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3772/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala SD Cinangsi 04
Kec. Gandrungmangu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Oriza Sativa |
| 2. NIM | : 1917405049@mhs.uinsaizu.ac.id |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Cinangsi Rt 03 Rw 02 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa SDN Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Siswa SDN Cinangsi 04 |
| 2. Tempat / Lokasi | : SDN Cinangsi 04 |
| 3. Tanggal Riset | : 18-07-2023 s/d 18-08-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 9. Surat Feedback dari sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CINANGSI 04
KECAMATAN GANDRUNGMANGU
 Jalan Raya Cinangsi Barat Rt. 02 Rw 07 Gandrungmangu
 CILACAP

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2/097/K.10.08/15

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, Nomor: B.m .3772/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023 hal permohonan ijin penelitian Pendahuluan tertanggal 18 Juli -18 Agustus 2023 maka yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nanang Setiawan, S.Pd.SD
 NIP : 19870730 201001 1 006
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SD Negeri Cinangsi 04 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
 Provinsi : Jawa Tengah

Mengatakan Bahwa:

Nama : Oriza sativa
 NIM : 1917403049
 Semester : 9
 Jurusan : PGMI
 Tahun Akademik : 2023/2024

Benar-benar telah mengadakan obsevasi di SD Negeri Cinangsi 04 Gandrungmangu pada 18 juli s/d 18 agustus 2023 guna melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan kesadaran dan penuh tanggungjawab untuk digunakan sepenuhnya.

Cinangsi, 19 Agustus 2023
 Kepala Sekolah

 Nanang Setiawan, S.Pd.SD
 NIP. 19870730 201001 1 006

Lampiran 10. SKL lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1828/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Oriza Sativa
NIM : 1917405049
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : A-(85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sbu.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية أندونيسيا

 جامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوركـرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE

السبادة

No.: B-1082/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/V/2022

This is to certify that

Name	:	ORIZA SATTVA	:	الاسم
Place and Date of Birth	:	Cilacap, 15 Agustus 2001	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	EPTTUS	:	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by				على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on:	:	25 Mei 2022	:	التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		:	مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 51	Structure and Written Expression: 52	Reading Comprehension: 54		
فهم المسمع	فهم العبارات والتركيب	فهم المقروء		
Obtained Score :	524	المجموع الكلي :		

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوركـرتو.

KEMENTERIAN Agama

 The Head,

 رئيسة وحدة اللغة



 Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 12. Sertifikat lulus KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1805/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ORIZA SATIVA**
NIM : **1917405049**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

Lampiran 13. Sertifikat lulus PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40/A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p style="text-align: center;">Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTK/ PP009/ III/ 2023</p> <p>Diberikan Kepada :</p> <p style="text-align: center;">ORIZA SATIVA 1917405049</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p> <p style="text-align: center;">A</p> <p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTK Kepala,</p> <p style="text-align: right;"> D. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 197110214200604 1 002</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p style="text-align: center;"> Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p style="text-align: center;"></p>

Lampiran 13. Sertifikat lulus Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/8133//2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	75 / B

Diberikan Kepada:

ORIZA SATIVA
NIM: 1917405049

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 15 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 20 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 14. Sertifikat lulus BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13968/05/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ORIZA SATIVA
NIM : 1917405049

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 23 Mei 2023

ValidationCode

Lampiran 15. Dokumentasi proses penyebaran kuesioner

Dokumentasi salah satu guru SD Negeri Cinangsi 04



Penyebaran kuesioner kelas I dan II dibantu salah satu guru



Penyebaran kuesioner kelas III dan IV



Penyebaran kuesioner kelas V dan VI dibantu oleh guru



H. SAIFU

RIWAYAT HIDUP

Oriza Sativa, lahir di Cilacap, 15 Januari 2021, anak ke 1 dari 2 bersaudara, buah kasih dari pasangan suami istri Bapak Sistaufan dan Ibu Budi Murti Rahayu. Penulis pertama kali menempuh pendidikan umur 6 tahun di SDN Cinangsi 01 Gandrungmangu pada tahun 2007 sampai 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Karangpucung tahun 2013 sampai 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Sidareja sampai tahun 2019 dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada tahun 2019 penulis terdaftar di Institut Agama Islam Negeri yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN AGRESIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI CINANGSI 01 KECAMATAN GANDRUNGMANMGU KABUPATEN CILACAP”** Semoga dengan penulisan tugas akhir ini skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang amat dalam kepada Allah SWT atas terselesaikannya pengerjaan tugas akhir ini.